

**PENERAPAN PENDEKATAN PEMBELAJARAN *THINK PAIR SHARE (TPS)* UNTUK
MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN PRESTASI BELAJAR BAHASA INGGRIS
SISWA KELAS VII B SMP NEGERI 13 MATARAM TAHUN PELAJARAN 2016/2017**

Oleh

I Made Kawiarsa

SMP Negeri 13 Mataram, Kota Mataram

Abstract: Based on the result of Grade VII students' daily examination in first semester, It showed that their English achievement was still low. Besides that, their learning involvement was also poor that was caused by the learning approach used by the teacher was still conventional in which the teacher acted as learning center. To overcome those problems, the teacher has to able to create learning environment that facilitates students to be more active, explores and shares their knowledge so that their learning achievement can be improved that is by the application of Think Pair Share (TPS) learning approach. This research is a classroom action research which was conducted into two cycles with the time allocated was 4 x 40 minutes. The result of this study showed the improvement of students' learning activity score in each cycle 19.00 and 23.30 that can be categorized as very active. Moreover, the students' learning achievement in each cycle showed 65.20 and 85.10 with the percentage of completeness is 70.96% and 90.32%. Therefore, it can be inferred that the application of Think Pair Share (TPS) learning approach can improve the students' involvement and learning achievement on the topic of Introducing Oneself and Others in Grade VII B of SMP Negeri 13 Mataram in Academic Year 2016/2017.

Keywords: Learning Approach, Think Pair Share (TPS), English Learning Achievement.

PENDAHULUAN

Berdasarkan observasi awal yang telah dilakukan, guru dalam mengelola pembelajaran di kelas masih menggunakan pembelajaran yang bersifat konvensional, yaitu guru masih menjadi pusat dalam kegiatan pembelajaran sehingga aktifitas belajar kurang menarik dan prestasi belajar siswa rendah. Selain itu sebagian besar siswa menjadi malas berpikir dan apatis sehingga memilih aktivitas lain, seperti bermain dan mengabaikan penjelasan maupun latihan yang diberikan.

Dalam proses pembelajaran, guru perlu menumbuhkan aktivitas siswa dalam berpikir maupun berbuat. Dalam berbuat siswa dapat menjalankan perintah maupun mengerjakan tugas. Bila siswa berpartisipasi aktif maka ia memiliki ilmu/pengetahuan dengan lebih paripurna. Rendahnya aktivitas siswa di dalam kelas juga terlihat dari kurangnya antusiasme siswa bertanya kepada guru jika ada hal yang masih belum dipahami. Ini dikarenakan siswa

takut apabila guru memberikan pertanyaan sebagai umpan balik yang tujuannya untuk memancing siswa dalam berpikir. Jika demikian, tentunya berdampak pada rendahnya interaksi antara siswa dengan guru.

Selain itu, berdasarkan hasil nilai ulangan harian pada materi yang sama (Memperkenalkan diri sendiri dan orang lain) untuk Tahun Pelajaran TP 2016/2017 diketahui bahwa prestasi siswa kelas VII secara umum masih terbelah rendah. Dari tiga kelas VII yang diampu (VII A, VIIB, dan VII C) memiliki rata-rata nilai 61.20 dan persentase ketuntasan klasikal untuk siswa di tiga kelas tersebut hanya 49% dengan Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang ditetapkan oleh sekolah untuk mata pelajaran Bahasa Inggris yaitu 75. Rendahnya prestasi belajar siswa pada materi yang sama tersebut dapat dilihat dari nilai ulangan harian bahasa Inggris siswa kelas VII SMP Negeri 13 Mataram

semester I Tahun Pelajaran 2016/2017, seperti yang tertera pada tabel di bawah ini.

No	Kelas	Jumlah Siswa	Rata-rata nilai Ulangan Harian	Ketuntasan Klasikal
1	VII A	37	65.20	51
2	VII B	31	60.40	49
3	VII C	32	58.00	47

(Sumber : Daftar nilai guru Bahasa Inggris SMPN 13 Mataram TP 2016/2017)

Berdasarkan uraian di atas, guna meningkatkan aktifitas dan prestasi belajar bahasa Inggris siswa kelas VII B SMPN 13 Mataram Tahun Pelajaran 2016/2017, dapat dilakukan dengan menerapkan suatu pendekatan pembelajaran yang membuat siswa berpartisipasi lebih aktif dalam mengungkapkan dan berbagi ide dalam suatu kelompok kecil dengan teman sebangku. Pendekatan yang dapat dijadikan solusi untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah pendekatan *Think Pair Share (TPS)*. Pendekatan tersebut dapat membawa siswa dalam meningkatkan kemampuan berfikir, bekerja secara kolaboratif dengan teman sebangku dan berbagi ide-ide serta mengkomunikasikannya di depan kelas. Hal ini menjadikan aktivitas belajar siswa meningkat dalam pencapaian prestasi belajar yang optimal.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di kelas VII B menunjukkan bahwa beberapa siswa masih tekun dalam mengerjakan latihan-latihan yang diberikan guru. Siswa tersebut mencoba menyelesaikan latihan yang diberikan dengan usaha sendiri semampunya, dan beberapa siswa ada yang melakukan kegiatan diskusi dengan teman sebangku. Dengan karakteristik tersebut, jika kemampuan siswa diasah secara optimal maka dapat meningkatkan kemampuan berpikir siswa, yang pada akhirnya membuat siswa menjadi lebih aktif dalam menyelesaikan berbagai jenis latihan.. Karena karakteristik siswa di kelas VII B sesuai dengan karakteristik *Think Pair Share (TPS)*, maka

kelas VII B dipilih sebagai subyek penelitian untuk diterapkan pendekatan tersebut.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti merasa tertarik untuk menerapkan pendekatan pembelajaran *Think Pair Share (TPS)* untuk meningkatkan aktivitas dan prestasi belajar bahasa Inggris siswa kelas VII B SMP Negeri 13 Mataram Tahun Pelajaran 2016/2017.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK), karena bertujuan untuk menyelesaikan masalah rendahnya aktivitas dan prestasi belajar Bahasa Inggris siswa kelas VII B SMP Negeri 13 Mataram melalui tindakan penerapan model pembelajaran *Think Pair Share (TPS)*.

Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus dengan setiap siklus memuat lima tahapan kegiatan, yaitu tahap perencanaan tindakan, tahap pelaksanaan tindakan, tahap observasi, tahap evaluasi, dan tahap refleksi. Adapun alokasi waktu untuk setiap siklus seperti yang tertera pada tabel di bawah ini:

No	Siklus	Pertemuan	Materi	Alokasi Waktu
1	I	1	Personal Identity	2 x 40'
		2	Introducing Yourself	1 x 40'
		2	Evaluasi siklus I	1 x 40'
2	II	1	Personal Identity dan Pronouns	2 x 40'
		2	Introducing Others	1 x 40'
		2	Evaluasi siklus II	1 x 40'

1. Sumber Data dan Instrumen Penelitian

Sumber data dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII B SMP Negeri 13 Mataram tahun pelajaran 2016/2017 berupa Data Aktivitas Belajar Siswa dan Data Prestasi Belajar Siswa yang diambil menggunakan instrumen penelitian berupa lembar observasi aktivitas belajar siswa dan pemberian tes evaluasi hasil belajar. Sedangkan untuk guru (peneliti), data yang digunakan berupa

Data Aktivitas Guru (keterlaksanaan pendekatan pembelajaran *Think Pair Share (TPS)*) yang diambil dengan menggunakan instrumen lembar observasi aktivitas guru.

a. Data Aktivitas Belajar Siswa

Untuk memperoleh skor aktivitas belajar siswa secara klasikal dilakukan dengan menilai setiap deskriptor dari setiap indikatornya. Setiap deskriptor pada penelitian ini pemberian skornya mengikuti aturan sebagai berikut:

- Skor 1 diberikan jika $P \leq 25\%$
- Skor 2 diberikan jika $25\% < P \leq 50\%$
- Skor 3 diberikan jika $50\% < P \leq 75\%$
- Skor 4 diberikan jika $P > 75\%$

dengan P = persentase siswa yang aktif melakukan aktivitas sesuai deskriptor.

Untuk menentukan rata-rata skor aktivitas siswa setiap indikator, digunakan rumus sebagai berikut:

$$f_i = \frac{\sum_{j=1}^3 d_{ij}}{3}, i = 1, 2, \dots, 6$$

Selanjutnya:

$$A = \sum_{i=1}^6 T_i$$

Keterangan:

T_i = Rata-rata skor untuk suatu indikator ke- i , $i = 1, 2, \dots, 6$

A = Jumlah rata-rata skor aktivitas siswa seluruh indikator

M_i dan SD_i dapat diperoleh dengan menggunakan rumus, sebagai berikut:

Untuk mencari M_i

$$M_i = \frac{1}{2} (\text{skor maksimal} + \text{skor minimal})$$

$$M_i = \frac{1}{2} \times (24 + 6) = 15$$

Sementara itu, untuk mencari SD_i

$$SD_i = \frac{1}{6} (\text{skor maksimal} - \text{skor minimal})$$

$$SD_i = \frac{1}{6} \times (24 - 6) = 3$$

Untuk menentukan kriteria aktivitas belajar siswa secara klasikal digunakan pedoman yang sudah dimodifikasi dari Nurkencana dan Sunartana, sebagai berikut:

Interval	Interval Skor	Kategori
$A \geq M_i + 1,5SD_i$	$A \geq 19,50$	Sangat Aktif
$M_i + 0,5SD_i \leq A < M_i + 1,5SD_i$	$16,50 \leq A < 19,50$	Aktif
$M_i - 0,5SD_i \leq A < M_i + 0,5SD_i$	$13,50 \leq A < 16,50$	Cukup Aktif
$M_i - 1,5SD_i \leq A < M_i - 0,5SD_i$	$10,50 \leq A < 13,50$	Kurang Aktif
$A < M_i - 1,5SD_i$	$A < 10,50$	Sangat Kurang Aktif

Data Aktivitas Guru

Lembar observasi aktivitas guru yang digunakan berupa check list yang terdiri dari beberapa indikator dan pada masing-masing indikator terdapat beberapa deskriptor. Cara menentukan skor aktivitas guru adalah sesuai dengan kriteria sebagai berikut:

Skor 0 diberikan jika deskriptor tidak tampak

Skor 1 diberikan jika deskriptor tampak

Menentukan persentase keberhasilan guru dalam menerapkan pendekatan pembelajaran *Think Pair Share (TPS)* dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$G = \frac{\sum y_k}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

G = Persentase aktivitas guru

$\sum y_k$ = Jumlah skor untuk setiap indikator ke- k , $k = 1, 2, \dots, 6$

N = Banyaknya deskriptor

Untuk menentukan kategori keterlaksanaan pendekatan pembelajaran *Think Pair Share (TPS)* yang diterapkan guru di kelas digunakan pedoman yang sudah dimodifikasi dari Nurkencana dan Sunartana, seperti tabel di bawah ini:

Persentase Keterlaksanaan	Keterlaksanaan Pendekatan Pembelajaran <i>Think Pair Share (TPS)</i>
$G \geq 90\%$	Sangat Baik
$80\% < G < 89\%$	Baik
$65\% < G < 79\%$	Cukup Baik
$55\% < G < 64\%$	Kurang Baik
$G < 54\%$	Sangat Kurang Baik

b. Data Prestasi Belajar Siswa

Untuk mengetahui prestasi belajar siswa, hasil tes belajar dianalisis secara deskriptif yaitu dengan menentukan rata-rata nilai hasil tes digunakan rumus:

$$\bar{x} = \frac{\sum_{i=1}^n x_i}{n}$$

Keterangan :

\bar{x} = rata-rata nilai siswa

x_i = Nilai yang diperoleh siswa ke- i , $i = 1, 2, \dots, n$

n = Jumlah siswa (Sudjana)

Untuk mengetahui ketuntasan belajar siswa secara klasikal dianalisis dengan rumus:

$$KB = \frac{a}{n} \times 100 \%$$

Keterangan :

KB = Persentase ketuntasan belajar

a = Jumlah siswa yang memperoleh nilai 75

n = Jumlah siswa

2. Indikator Kinerja

Indikator keberhasilan dari penelitian ini adalah Aktivitas belajar siswa terjadi peningkatan rata-rata skor dari rata-rata skor siklus sebelumnya dan minimal berkategori aktif, dan Prestasi belajar siswa mempunyai rata-rata nilai secara klasikal mengalami peningkatan di setiap siklusnya serta tercapai ketuntasan klasikal 85%.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Penelitian Siklus I

Pada siklus I, pertemuan pertama dilaksanakan pada tanggal 1 Agustus 2016 dengan pembahasan materi *Personal Identity* (Identitas Pribadi), sedangkan pertemuan kedua dilaksanakan pada tanggal 3 Agustus 2016 dengan pembahasan materi *Introducing Yourself* (Memperkenalkan diri sendiri). Rata-rata skor aktivitas belajar pada siklus ini adalah 19,00 dengan kategori sangat aktif. Sedangkan persentase keterlaksanaan pendekatan *Think Pair Share* (TPS) mencapai 81,00% dengan kategori baik.

Hasil yang diperoleh siswa setelah dilakukan evaluasi siklus I dapat dilihat pada tabel berikut:

Aspek yang diukur	Hasil
Nilai Terendah	55
Nilai Tertinggi	90
Rata-rata kelas	65,20
Banyak siswa yang mengikuti evaluasi	31 orang
Banyak siswa yang tidak mengikuti evaluasi	- orang
Banyak siswa yang tuntas	22 orang
Ketuntasan Klasikal	70,96 %

Dari tabel di atas terlihat bahwa siswa yang mengikuti kegiatan evaluasi sebanyak 31 orang dan siswa-siswa tersebut semuanya mengikuti

kegiatan pembelajaran pada pertemuan pertama sehingga menerima perlakuan pembelajaran yang diberikan sehingga dimasukkan ke dalam perhitungan untuk mencari rata-rata nilai kelas dan ketuntasan klasikal. Hasil penelitian siklus ini menunjukkan rata-rata nilai kelas adalah 65,20 dengan ketuntasan klasikal 70,96%. Karena ketuntasan klasikal belum mencapai 85%, maka penelitian dilanjutkan ke siklus selanjutnya.

2. Hasil Penelitian Siklus II

Pada siklus II, penyampaian materi dilakukan dua kali pertemuan yaitu tentang *Personal Identity, Pronouns, dan Introducing Others*. Pertemuan pertama dilaksanakan pada tanggal 8 Agustus 2016 sedangkan pertemuan kedua pada tanggal 10 Agustus 2016. Rata-rata skor aktivitas belajar siswa pada siklus ini adalah 23,30 dengan kategori sangat aktif. Sedangkan persentase keterlaksanaan pendekatan *Think Pair Share* (TPR) sudah mencapai 95% dengan kategori sangat baik.

Hasil yang diperoleh siswa setelah dilakukan evaluasi siklus II dapat dilihat pada tabel berikut:

Aspek yang diukur	Hasil
Nilai Terendah	60
Nilai Tertinggi	95
Rata-rata kelas	85,10
Banyak siswa yang mengikuti evaluasi	31 orang
Banyak siswa yang tidak mengikuti evaluasi	- orang
Banyak siswa yang tuntas	28 orang
Ketuntasan klasikal	90,32%

Dari tabel di atas, terlihat bahwa jumlah siswa yang mengikuti kegiatan evaluasi adalah 31 orang. Kegiatan evaluasi langsung dilakukan setelah melakukan kegiatan pembelajaran dan pada siklus ini kegiatan pembelajaran dilakukan sebanyak dua kali pertemuan. Artinya, jumlah siswa yang menerima perlakuan pada siklus II adalah 31 orang, sehingga untuk menghitung rata-rata nilai kelas dan ketuntasan klasikal digunakan 31 orang. Hasil penelitian ini menunjukkan rata-rata nilai prestasi belajar siswa adalah 85,10 dengan ketuntasan klasikal 90,32%. Ini berarti bahwa rata-rata nilai prestasi belajar siswa mengalami peningkatan dari siklus sebelumnya, yaitu dari 65,20 menjadi 85,10. Demikian juga

dengan ketuntasan klasikalnya dari 70,96% menjadi 90,32%.

Pembahasan

Tujuan penelitian tindakan kelas ini adalah meningkatkan aktivitas dan prestasi belajar siswa pada materi *Introducing Yourself and Introducing Others* kelas VII B SMP Negeri 13 Mataram tahun pelajaran 2016/2017 dengan menerapkan pendekatan pembelajaran *Think Pair Share (TPS)*.

Hasil penelitian siklus I menunjukkan rata-rata skor aktivitas belajar adalah 19,00 dengan kategori sangat aktif. Sedangkan untuk rata-rata nilai kelas adalah 65,20 dengan ketuntasan klasikal 70,96%. Hasil penelitian siklus I ini belum menunjukkan tercapainya indikator kinerja. Ketuntasan klasikal belum mencapai 85% karena masih banyak siswa yang tidak dapat menyelesaikan soal yang berkaitan dengan memperkenalkan diri dan orang lain.

Pada siklus I ini, guru juga masih kurang cermat dalam mengalokasikan waktu yang disediakan selama proses pembelajaran, sehingga kegiatan lain tidak dapat berlangsung secara maksimal. Namun, hal baik yang terjadi adalah siswa terlihat antusias untuk mengikuti pelajaran karena mereka begitu bersemangat ketika menonton tayangan video tentang pengenalan diri dan orang lain dan siswa juga sudah berani tampil untuk melakukan kegiatan presentasi hasil kerja mereka.

Pelaksanaan siklus II dilaksanakan dengan melakukan perbaikan-perbaikan pada kekurangan siklus I. Perbaikan dilakukan dengan memberikan kesempatan lebih banyak kepada siswa untuk memaparkan kesulitan yang mereka temui. Selain itu, guru mendorong siswa agar mengemukakan pendapat sesuai kemampuan mereka dengan memberikan ganjaran kepada siswa yang mau menyampaikan pendapatnya agar siswa yang lain lebih termotivasi.

Hasil pembelajaran pada siklus II lebih baik jika dibandingkan dengan siklus I. Rata-rata skor aktivitas belajar siswa pada siklus II adalah 23,30 dengan kategori sangat aktif. Sedangkan, rata-rata nilai prestasi belajar siswa adalah 85,10 dengan ketuntasan klasikal 90,32%. Ini berarti bahwa rata-rata nilai prestasi belajar siswa mengalami peningkatan dari siklus sebelumnya, yaitu dari

65,20 menjadi 85,10. Demikian juga dengan ketuntasan klasikalnya dari 70,96% menjadi 90,32%.

Pada siklus II kategori aktivitas siswa juga sangat aktif, terlihat dari antusiasme mereka dalam berdiskusi dengan teman sebangku dan kemudian menyampaikan pendapat dan jawaban-jawaban mereka di depan kelas. Siswa sudah mulai menunjukkan kepercayaan diri yang tinggi. Demikian juga pada saat pemberian latihan individu, jawaban yang disampaikan siswa juga beragam yang menunjukkan bahwa pemahaman dan penalaran siswa dalam menyelesaikan permasalahan sudah mulai berkembang.

Selain itu, prestasi belajar siswa juga meningkat dari siklus sebelumnya. Berdasarkan analisis yang dilakukan, siswa sudah dapat menyelesaikan soal dengan baik serta bisa menemukan beragam ungkapan yang diberikan lewat tayangan video. Hal ini menunjukkan bahwa pengamatan serta daya nalar siswa memang sudah dapat berkembang dengan lebih baik, karena jawaban yang disampaikan siswa sudah beragam serta siswa yang sebelumnya kurang aktif menjadi lebih aktif dan bisa berkomunikasi serta berbagi ide dengan teman sebangkunya (pasangannya). Hal ini menunjukkan aktivitas belajar siswa meningkat dalam pencapaian prestasi belajar yang optimal.

Berdasarkan uraian di atas, dapat dikatakan bahwa penelitian yang dilakukan sudah terlaksana dengan baik dan telah mencapai indikator yang diinginkan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penerapan Pendekatan Pembelajaran *Think Pair Share (TPS)* dapat meningkatkan aktivitas dan prestasi belajar bahasa Inggris siswa kelas VII B SMP Negeri 13 Mataram tahun pelajaran 2016/2017.

PENUTUP

Simpulan

Penerapan Pendekatan Pembelajaran *Think Pair Share (TPS)* dapat meningkatkan aktivitas dan prestasi belajar bahasa Inggris siswa kelas VII B SMP Negeri 13 Mataram tahun pelajaran 2016/2017 pada materi memperkenalkan diri dan orang lain.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Djamarah, Syaiful Bahri. 1991. *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*. Surabaya: Usaha Nasional.
- [2] Gintings, Abdorrakhman. 2010. *Esensi Praktis Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Humaniora.
- [3] Harmer, J. 1992. *The Practice of English Language Teaching*. New York: Longman.
- [4] Jacob, E. 1999. *Cooperative Learning in Context: An Educational Innovation in Everyday Classroom*. New York: State University of New York.
- [5] Lyman, F., 1987, *Think-Pair-Share: An Expanding Teaching Technique*: MAA-CIE Cooperative News.
- [6] Nurkencana, Wayan dan P. P. N. Sunartana. 1990. *Evaluasi Hasil Belajar*. Surabaya: Usaha Nasional.
- [7] Slameto. 2010. *Belajar & Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- [8] Sudjana. 2002. *Metoda Statistika*. Bandung: Transito Bandung.
- [9] Suprijono, Agus. 2011. *Cooperative Learning "Teori & Aplikasi PAIKEM"*. Yogyakarta: Pustaka